

# **BUKU PANDUAN INOVASI PITA SI DIA**



**PUSKESMAS SINGOTRUNAN  
KABUPATEN BANYUWANGI**

# PANDUAN PELAKSANAAN INOVASI PITA SI DIA

## 1. Latar Belakang

Kesehatan merupakan investasi untuk mendukung pembangunan ekonomi serta memiliki peran penting dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Pembangunan kesehatan harus dipandang sebagai suatu investasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sesuai dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Penyakit tidak menular cenderung terus meningkat dan telah mengancam sejak usia muda. Selama dua dekade terakhir ini, telah terjadi transisi epidemiologis yang signifikan, yakni penyakit tidak menular telah menjadi beban utama, sementara beban penyakit menular masih berat juga. Indonesia sedang mengalami double burden diseases, yaitu beban penyakit tidak menular dan penyakit menular sekaligus.

Peningkatan kematian akibat Penyakit Tidak Menular (PTM) menjadi ancaman serius kesehatan masyarakat karena menambah beban ekonomi dan sosial keluarga dan masyarakat. Dari 100 orang penyandang PTM sebanyak 70 orang tidak menyadari dirinya mengidap PTM, sehingga terlambat dalam mendapatkan penanganan yang mengakibatkan terjadinya komplikasi. Skrining faktor risiko Penyakit Tidak Menular seperti pengukuran tekanan darah, Gula darah sewaktu, Indeks Massa Tubuh dan lain-lain dapat dilakukan secara mandiri oleh setiap orang, namun masih banyak pula yang memerlukan bantuan melalui Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu).

Salah satu indikator untuk menilai penyakit tidak menular adalah hipertensi dan diabetes mellitus. Penyakit Diabetes Mellitus bisa diikuti dengan berbagai komplikasi, salah satunya Hipertensi. Penderita Diabetes Mellitus pada umumnya memiliki kondisi yang disebut dengan resistensi insulin. Resistensi insulin adalah kondisi dimana seseorang memiliki jumlah insulin yang cukup untuk merombak glukosa, namun tidak bekerja sebagaimana mestinya. Insulin yang ada tidak digunakan untuk merombak glukosa, yang mengakibatkan kadar glukosa dalam darah naik, yang mengakibatkan diabetes. Insulin, selain bekerja merubah glukosa menjadi glikogen (yang nantinya akan disimpan di jaringan perifer tubuh) dapat mengakibatkan peningkatan retensi natrium di ginjal dan mengakibatkan aktivitas sistem syaraf simpatik. Retensi natrium dan meningkatnya aktivitas sistem syaraf simpatik merupakan dua hal yang berpengaruh terhadap meningkatnya tekanan darah.

Dari hasil survey dan wawancara yang dilakukan oleh penanggung jawab program PTM (penyakit tidak menular) di wilayah kerja Puskesmas Singotrunan diperoleh hasil bahwa banyak penderita hipertensi dan diabetes mellitus yang tidak terpantau kesehatannya, penderita sulit untuk di monitor dan di evaluasi karena rendahnya pasien diabetes maupun hipertensi yang memiliki keinginan untuk memeriksakan penyakitnya,

penderita tidak teratur minum obat, kapan harus kontrol kembali dan tidak terpantau oleh orang terdekat penderita. Hal ini yang melatarbelakangi adanya inovasi PITA SI DIA (PERDULI PENDERITA HIPERTENSI DAN DIABETES) terkait kegiatan program penyakit tidak menular.

## **2. Tujuan**

Tujuan inovasi PITA SI DIA adalah

- a. Meningkatkan kesehatan pada pasien penderita penyakit hipertensi dan diabetes mellitus
- b. Kesehatan penyakit hipertensi dan diabetes mellitus dapat terpantau
- c. Meningkatkan motivasi pasien agar mau kontrol ke petugas kesehatan

## **3. Manfaat**



Dengan adanya PITA SI DIA ini, masyarakat khususnya pasien penderita diabetes mellitus dan hipertensi lebih terbuka pola pikirnya tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan, kontrol ulang ke layanan kesehatan dan keteraturan dalam meminum obat

## **4. Ketenagaan**

Ketenagaan yang dimaksud dalam pelaksanaan inovasi PITA SI DIA adalah SDM Puskesmas Singotrunan, yang melaksanakan operasional kegiatan pendampingan dan pemantauan pada penderita hipertensi dan diabetes mellitus yang melibatkan kader, PKK, Kepala Puskesmas dan Lurah untuk melakukan pelacakan serta pendampingan, yaitu

- a. Perawat Fungsional
- b. PKK
- c. Kader Kesehatan
- d. Kepala Desa

## 5. Tata Laksana

 <p><b>PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI</b> <b>DINAS KESEHATAN</b> Jl. Letkol Istiqlah No. 42 Telp. 424794 Fax. 413173 Banyuwangi</p>	<u>Nomor SOP</u>	
	<u>Tgl. Pembuatan</u>	15 Januari 2020
	<u>Tgl. Revisi</u>	-
	<u>Tgl. Efektif</u>	
	<u>Disahkan Oleh</u>	<p>Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuwangi</p>  <p>dr. H. WIDJI LESTARIANO Pembina Utama Muda NIP. 19630522 198902 1 002</p>
	<u>Nama SOP</u>	<b>PITA SI DIA</b>
<u>Dasar Hukum</u>	<u>Kualifikasi Pelaksana</u>	
<p>1. → <u>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.</u></p> <p>2. → <u>Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024</u></p>	<p>1. → <u>Memiliki Integritas, komitmen dan tanggungjawab</u></p> <p>2. → <u>Memiliki Kompetensi Asuhan Keperawatan</u></p>	
<u>Keterkaitan</u>	<u>Peralatan/Perlengkapan</u>	
	<p>1. → <u>Catatan medis pasien</u></p> <p>2. → <u>Ambulance</u></p>	
<u>Peringatan</u>	<u>Pencatatan dan Pendataan</u>	
	<u>Disimpan sebagai data manual</u>	

### Alur Proses PITA SI DIA

No.	Kegiatan	Mutu Baku			Keterangan		
		Masyarakat	Tim PITA SI DIA	RS Rujukan	Kelengkapan	Waktu	Output
1.	Laporan melalui Aplikasi, SMS, Whats App, Laporan Langsung				- HP, Komputer	10 <u>menit</u>	Laporan
2.	Tim PITA SI DIA menghubungi perawat puskesmas untuk mengecek kebenaran informasi				- HP, Komputer	15 <u>menit</u>	Laporan
3.	Keadaan darurat kader PITA SI DIA bisa menghubungi call center 118 dengan terlebih dahulu telp kepada perawat puskesmas				HP, Komputer	15 <u>menit</u>	Tim di Lokasi
4.	Dilakukan pemeriksaan dan Screening kesehatan				Alat Kedokteran	30 <u>menit</u>	Hasil Pemeriksaan
5.	Apabila butuh dirujuk, Petugas koordinasi dengan rumah sakit rujukan untuk melengkapi administrasi				- HP	15 <u>menit</u>	Surat Rujukan
6.	Pasien dirujuk oleh tim ke Rumah sakit Rujukan.				- Ambulance, APD	30 <u>menit</u>	Pasien dilokasi RS
7.	Apabila diagnosa cukup rawat jalan maka akan diberi jadwal kunjungan berikutnya				- <u>Catatan pendampingan</u>	15 <u>menit</u>	<u>Laporan</u>

## 6. Pelaporan

- a. Data Pasien Sakit
- b. Register Penyakit Tidak Menular
- c. Pembinaan dan pembekalan materi pendampingan terhadap masyarakat
- d. Dokumentasi kegiatan